

**STUDI PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN AKIBAT  
PERTAMBANGAN BATUBARA DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT NAGARI  
SINAMAR KECAMATAN ASAM JUJUHAN  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu*



**Oleh:**

**WISKA LUSYTA  
05445/08**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Studi Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Pertambangan Batubara Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Wiska Lusyta

NIM : 05445

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Mei 2013

### **Nama**

### **Tanda Tangan**

Ketua : Dr. Dedi Hermon, M.P

(  )

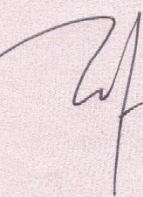
Sekretaris : Iswandi U, S.Pd, M.Si

(  )

Anggota : 1. Dr. Paus Iskarni, M.Pd

(  )

2. Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

(  )

3. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

## **ABSTRAK**

### **Wiska Lusyta (2013): Studi Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Pertambangan Batubara Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perubahan penggunaan lahan akibat pertambangan batubara dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif .Hasil penelitian menemukan bahwa luas area pertambangan yang diberi ijin 555,4 Ha.1) perubahan luas lahan pertambangan batubara yang tergarap dari tahun 2006 - 2012 seluas 112 Ha dan area yang belum tergarap 443,4 Ha, 2) pendapatan masyarakat dapat dilihat dari: a) pendapatan pokok sebelum pertambangan batubara pada umumnya lebih kecil dari Rp. 500.000 dan sesudah adanya pertambangan batubara pada umumnya pendapatan masyarakat sebesar Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000,- b) Pendapatan sampingan masyarakat sebelum pertambangan batubara tidak ada, tetapi setelah pertambangan batubara pendapatan sampingan masyarakat pada umumnya sebesar Rp. 1.100.000 - Rp. 1.500.000 dan c) Pengeluaran untuk pangan sebelum adanya pertambangan < Rp.500.000 sedangkan setelah pertambangan batubara pada umumnya pengeluaran masyarakat untuk pangan sebesar Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000 setiap bulannya dan pengeluaran sandang sebelum pertambangan batubara < Rp. 100.000, sedangkan setelah pertambangan batubara pada umumnya pengeluaran untuk sandang sebesar Rp. 100.000-Rp. 500.000, serta pengeluaran untuk papan sebelum adanya pertambangan batubara < Rp.50.000, sedangkan sesudah pertambangan batubara pengeluaran masyarakat untuk papan rata-rata sebesar Rp.110.000-Rp.500.000. Artinya pendapatan dan pengeluaran masyarakat meningkat setelah adanya pertambangan batubara.

**Kata kunci:** Perubahan penggunaan Lahan,Tambang Batubara, Pendapatan

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia kejalan keselamatan hidup didunia dan akhirat, dengan Rahmat Dan Karunia ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Studi Perubahan Lahan Akibat Pertambangan Batubara Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya**".

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu implementasi ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu perkuliahan dan juga salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keiklasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P sebagai dosen pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan selesai.
2. Bapak Iswansdi U, S.Pd, M.Si sebagai dosen pembimbing II dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini dengan selesai.
3. Bapak Dr. paus iskarni,M.pd, ibuk Dra. Endah purwaningsih, M.Sc,serta ibuk Widya parakeslan,S.Pd,M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini sampai selesai.

4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan setiap urusan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bupati Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Camat dan Bapak Wali Nagari yang telah memberikan kesempatan dan izin serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk Ibunda, Ayahanda, Kakanda, Adik-Adik tersayang, sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sepejuangan yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasannya dari Allah SWT, Amin yarabbal ‘alamin.

Untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Julki 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Teori Dampak Lingkungan .....	7
2. Perubahan Lahan .....	10
3. Pendapatan Masyarakat.....	12
4. Kegiatan Pertambangan Batubara .....	18
B. Kerangka Berpikir.....	20

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu .....	22
C. Bahan dan Alat Penelitian .....	22
D. Tahapan Penelitian .....	23
E. Jenis dan Sumber Data .....	24
F. Rancangan Penelitian .....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Penelitian .....	29
B. Deskripsi Data .....	30
C. Analisis Data .....	31
D. Pembahasan .....	44

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	51
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN.....</b>	54
----------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat dan Bahan Penelitian.....	23
2. Jumlah Penduduk Nagari .....	26
3. Sampel Penelitian .....	27
4. Jenis Kelamin Responden .....	30
5. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
6. Jenis Pendapatan Masyarakat.....	35
7. Besarnya Pendapatan Masyarakat.....	37
8. Kontribusi Perusahaan Pertambangan Batubara .....	39
9. Jenis Usaha Sampingan .....	40
10. Besarnya Pendapatan Sampingan .....	42
11. Besarnya Tabungan Responden .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran .....	21
2. Peta Sebelum Penggalian Pertambangan Batubara.....	32
3. Peta Sesudah Penggalian Pertambangan Batubara Tahun 2006 .....	33
4. Peta Perubahan Lahan Penggalian Pertambangan Batubara Tahun 2012.....	34

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki cadangan batubara yang sangat besar dan menduduki posisi ke-4 (empat) di dunia sebagai negara pengekspor batubara, di masa yang akan datang batubara menjadi salah satu sumber energi alternatif potensial untuk menggantikan potensi minyak dan gas bumi yang semakin menipis. Pengembangan pengusahaan pertambangan batubara secara ekonomis telah mendatangkan hasil yang cukup besar, baik sebagai pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun sebagai sumber devisa (<http://rinirahmiati03.blogspot.com>).

Penyelenggaraan otonomi daerah dibutuhkan penyediaan sumber-sumber pemberdayaan bagi daerah yang dilakukan dengan menggali potensi daerah untuk peningkatan penerimaan daerah. Sumber penerimaan bagi daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pinjaman, dan lain-lain penerimaan yang sah. Untuk menjalankan otonomi daerah secara penuh yang telah digulirkan sejak Januari 2001, maka sangatlah wajar apabila yang terpikir oleh daerah adalah kemampuan dari segi keuangan untuk mengurus daerahnya, sehingga persoalannya tertuju pada perolehan sumber-sumber PAD secara maksimal. Maka yang menjadi tumpuan utama untuk meningkatkan PAD adalah sumberdaya alam yang dimiliki, agar menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan pembangunan.

Pemerintah Propinsi dan daerah Kabupaten/Kota dituntut untuk mengembangkan sumber pembiayaan dan investasi secara kreatif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu membiayai pelaksanaan pembangunan daerah secara mandiri dan pelaksanaan kewenangan yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat. Dengan demikian, daerah didorong untuk menciptakan iklim usaha dan investasi yang kondusif bagi para pelaku ekonomi daerah seperti Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi dan perusahaan swasta.

Dharmasraya adalah kabupaten di Propinsi Sumatera Barat hasil pemekaran Kabupaten Sawahlunto Sijunjung, yang diresmikan tanggal 7 Januari 2004 berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003. Dharmasraya memiki sumber daya alam yang berlimpah, tanah, air, udara serta hasil tambang yang berlimpah. Sampai tahun 2006 Dharmasraya selalu menunjukkan penekanan pada proses perkembangan yang cukup berarti salah satunya pertambangan batubara yang berada di Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya yang luas arealnya adalah 555,4 Ha.

Kegiatan pertambangan batubara di Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, tetapi di sisi lain pertambangan tersebut telah mencapai kerusakan infrastruktur, seperti lubang-lubang besar pada jalan akibat kegiatan pertambangan, limbah pertambangan batubara yang merusak ekosistem lingkungan setempat dan juga dampak-dampak yang lainnya. Hal tersebut setidaknya dapat diminimalisir dan dikurangi dampaknya apabila kita melakukan tindakan perbaikan dan juga memanfaatkan SDA secara bijaksana

terutama pada kerusakan lingkungan hidup yang cukup besar, baik itu air, tanah, udara, dan hutan. Menyikapi Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan.

Permasalahan lingkungan yang berdampak dari pertambangan batubara terhadap Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya adalah 1) Pencemaran air dan polusi atau pencemaran udara yang sangat berbahaya bagi kesehatan, menghancurkan profil tanah genetik, menghancurkan satwa liar dan habitatnya, degradasi kualitas udara, mengubah pemanfaatan lahan dan hingga pada batas tertentu dapat mengubah topografi umum daerah pertambangan secara permanen, 2) Kesehatan manusia, munculnya berbagai penyakit akibat limbah pencucian, debu batubara menyebabkan polusi udara di sepanjang jalan yang dijadikan aktivitas pengangkutan batubara, 3) Akses jalan yang digunakan dalam pengangkutan batubara berdampak pada aktivitas pengguna jalan lain, yang menyebabkan semakin banyaknya kecelakaan, meningkatnya biaya pemeliharaan jembatan dan jalan apalagi kapasitas angkutannya melebihi berat yang telah ditentukan, 4) Masyarakat dapat menambah pendapatan dari pertambangan batubara karena lahan mereka sudah dijadikan galian pertambangan batubara. Hal ini akan berdampak lebih buruk karena akan mempengaruhi pendapatan masyarakat nagari akibat akses jalan yang kurang memadai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar dampak yang terjadi akibat pertambangan batubara, sehingga penelitian ini diberi judul yaitu: **“Studi Perubahan Lahan Akibat Pertambangan Batubara Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa faktor tersebut di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut tentang:

1. Perubahan lahan akibat pertambangan batubara memberikan kontribusi yang baik pada kehidupan masyarakat.
2. Perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya pertambangan dilihat dari pengeluaran pangan, sandang dan papan
3. Perubahan lahan akibat pertambangan batubara dapat mengubah pendapatan masyarakat.
4. Perubahan tingkat kesajehteraan tenaga kerja pertambangan sebelum dan setelah adanya pertambangan dilihat dari status kehidupan masyarakatnya.
5. Pengeluaran masyarakat meningkat sesudah pertambangan batubara dibandingkan sebelum pertambangan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah, penulis hanya membahas tentang studi perubahan lahan akibat pertambangan batubara sebelum penggalian lahan tahun 2004 dan sesudah

penggalian lahan 2006 dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini, penulis fokuskan membahas tentang studi perubahan lahan akibat pertambangan batubara sebelum penggalian lahan tahun 2004 dan sesudah penggalian lahan 2006 dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perubahan penggunaan lahan akibat pertambangan batubara pada Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah dampak pertambangan batubara terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perubahan penggunaan lahan akibat pertambangan batubara pada Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.
2. Dampak pertambangan batubara terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.

## F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang dampak pertambangan batubara terhadap perubahan lahan dan pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk memberikan masukan kepada pihak pemerintah dan masyarakat, untuk mengetahui dampak pertambangan batubara terhadap lingkungan Nagari, sehingga diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi akibat pertambangan batubara yang berada di tempat tinggal masyarakat.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang, baik sebagai bahan pertimbangan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, selanjutnya diperoleh pembahasan yang sesuai dengan tujuan penilitian sebagai berikut:

1. Perubahan lahan akibat pertambangan batubara pada Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya. Sebelum adanya penggalian pertambangan batubara, lahan digunakan sebagai tempat perkebunan, hutan dan pertanian dan setelah adanya penggalian pertambangan batubara tentunya unsur tanah akan rusak, apabila dibiarkan akan berdampak negatif pada kesuburan tanah dan habitat makluk hidup lainnya yang hidup di sekitar, sehingga masyarakat menjadikan area hutan yang telah digali dijadikan area perkebunan, dengan tujuan mengembalikan unsur hara yang telah digunakan.
2. Dampak pertambangan batubara terhadap pendapatan masyarakat Nagari Sinamar Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya, dapat dilihat dari: a) Pendapatan pokok akibat pertambangan batubara, b) Pendapatan Sampingan dan c) Pengeluaran untuk pangan, sandang dan papan. Pendapatan rumah tangga amat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin baik tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar dan pola hidup juga menjadi berubah.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar unsur tanah tidak rusak akibat penggalian lahan pertambangan batubara, maka diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan yang telah digali dengan menimbunnya kembali dan dijadikan perkebunan.
2. Diharapkan peran aktif pemerintah dalam mengupayakan dan mengawasi penggalian yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan batubara, supaya tidak merugikan masyarakat baik dalam perubahan lingkungan maupun aktivitas masyarakat yang dapat menambah dan membuka peluang baru dalam mencukupi kebutuhan kehidupan rumah tangganya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* (suatu pendekatan praktek). Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. Prosedur Penelitian, Suatu Praktek. Jakarta:Bina Aksara.
- Albon, Khairani dan Nawi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Padang: FIPS IKIP Padang.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- BAPPEDA. Dharmasraya <http://id.linkedin.com/pub/bappeda-dharmasraya/53/8/b49> access 15 September 2012
- Hadi. 2006. Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel *Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hull, J. C. 2005. (*International editions*) *Fundamentals Futures and Options Market's.* (5<sup>th</sup> ed.) New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kasryno, F. 2000. *Transformasi struktural Ekonomi Pedesaan Menuju Pengembangan Sentral industri Pertanian*. Dalam F. Kasryno (ed). *Perubahan Ekonomi Pedesaan Menuju Struktur Ekonomi Berimbang* Center For Agro Economic Research. RNAM, ESCAP/ UNIDO. Bangkok.
- Kamal dalam Wahyudi. 2009. Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi* Surakarta. Universitas Muhamadiyah.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Kartasapoetra, dkk. 2005. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartodihardjo. 2005. *Politik Lingkungan dan Kekuasaan di Indonesia*. Jakarta: Equinox.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.